

ABSTRAK

Perbedaan Sikap Siswa Putra Dengan Siswi Putri Dalam Hal Perilaku Seksual Masa Pacaran Dan Implikasinya Bagi Usulan Materi Bimbingan Seksualitas Pada Siswa-siswi Kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005-2006

Veronica Josri Utami

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memperoleh gambaran mengenai kecenderungan sikap siswa-siswi kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005-2006 dalam hal perilaku seksual masa pacaran, (2) memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya perbedaan sikap antara siswa putra dengan siswi putri kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005-2006 dalam hal perilaku seksual masa pacaran, (3) memberikan usulan materi bimbingan seksualitas yang sesuai dengan hasil kecenderungan sikap siswa-siswi kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005-2006 terhadap perilaku seksual masa pacaran.

Sejalan dengan tujuan penelitian maka penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini ingin mengungkapkan atau melukiskan fakta atau keadaan dan data yang ada tentang sikap remaja terhadap perilaku seksual masa pacaran. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan alat yang berupa kuesioner sikap remaja terhadap perilaku seksual masa pacaran.

Kuesioner tersusun dari 102 item yang terbagi atas item positif dan item negatif. Kuesioner yang berisi skala sikap ini disusun berdasarkan teori sikap dalam Azwar dengan menggunakan metode rating yang dijumlahkan dan berdasar pada teori bentuk-bentuk perilaku seksual menurut Sarwono, yaitu berpegangan tangan, memeluk, mencium, meraba tubuh, menempelkan alat kelamin, dan berhubungan seks (senggama). Kuesioner disebarikan pada 60 siswa-siswi kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005-2006 yang bertindak sebagai responden.

Pengolahan data dilakukan dengan menghitung skor keseluruhan aspek perilaku seksual masa pacaran dan skor tiap-tiap komponen sikap siswa untuk menjawab permasalahan bagaimanakah kecenderungan sikap siswa-siswi kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2005-2006. Untuk menjawab permasalahan apakah terdapat perbedaan sikap antara siswa putra dengan siswi putri kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2005-2006 dalam hal perilaku seksual masa pacaran, peneliti menghitung skor keseluruhan masing-masing aspek perilaku seksual masa pacaran dan skor keseluruhan skor komponen-komponen sikap (kognitif, afektif, konatif) pada siswa putra dan siswi putri. Selanjutnya peneliti menghitung frekuensi skor keseluruhan sikap terhadap perilaku seksual masa pacaran pada siswa putra dan siswi putri.

Dalam mencari jawaban atas permasalahan pertama, yakni bagaimanakah kecenderungan sikap siswa-siswi kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2005-2006 terhadap perilaku seksual masa pacaran, peneliti menggolongkan sikap siswa-siswi dalam tiga kategori sikap yaitu: 'sikap permisif, 'sikap ragu-ragu', dan

'sikap tidak permisif' terhadap perilaku seksual masa pacaran. Kategori sikap terhadap perilaku seksual masa pacaran ditentukan dengan mencari mean atau skor rata-rata tiap komponen sikap dalam seluruh aspek perilaku seksual. Dalam mencari jawaban atas permasalahan kedua, yakni apakah terdapat perbedaan sikap antara siswa putra dengan siswi putri kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2005-2006 dalam hal perilaku seksual masa pacaran, peneliti mencari terlebih dahulu mean atau skor rata-rata tiap komponen sikap dan mean masing-masing aspek perilaku seksual masa pacaran pada siswa putra dan siswi putri, kemudian mencari mean (M) kelompok siswa putra dan siswi putri, standard deviasi (SD) siswa putra dan siswi putri, standard kesalahan perbedaan mean (SD_{bm}), dan mencari perbedaan mean antara kelompok putra dan kelompok putri (Uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan sikap siswa-siswi kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2005-2006 dalam hal perilaku seksual masa pacaran adalah jumlah dan hasil prosentase siswa yang bersikap tidak permisif lebih banyak daripada jumlah dan hasil prosentase siswa yang memiliki sikap permisif dan sikap ragu-ragu terhadap perilaku seksual masa pacaran. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap antara siswa putra dengan siswi putri kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2005-2006 dalam perilaku seksual masa pacaran. Untuk perilaku seksual berpegangan tangan jumlah dan hasil prosentase siswi putri yang bersikap permisif dan ragu-ragu lebih banyak daripada jumlah dan hasil prosentase siswa putra, yang mana siswa putra lebih banyak yang memiliki sikap tidak permisif terhadap perilaku seksual berpegangan tangan. Untuk perilaku seksual memeluk dan mencium, jumlah dan hasil prosentase siswi putri yang bersikap permisif lebih banyak daripada jumlah dan hasil prosentase siswa putra, yang mana siswa putra lebih banyak yang memiliki sikap tidak permisif terhadap perilaku seksual mencium dan memeluk. Untuk perilaku seksual meraba tubuh dan menempelkan alat kelamin jumlah dan hasil prosentase siswa putra yang bersikap permisif lebih banyak daripada jumlah dan hasil prosentase siswi putri, yang mana siswi putri lebih banyak yang memiliki sikap tidak permisif terhadap perilaku seksual meraba tubuh dan menempelkan alat kelamin. Untuk perilaku seksual berhubungan seks (senggama) jumlah dan hasil prosentase siswa putra yang bersikap permisif lebih banyak daripada jumlah dan hasil prosentase siswi putri, yang mana siswi putri lebih banyak (76% sampai 84 %) yang memiliki sikap ragu-ragu terhadap perilaku seksual berhubungan seks (senggama). Hasil penelitian (uji t) menunjukkan untuk keseluruhan perilaku seksual masa pacaran siswa putra memiliki sikap yang permisif terhadap perilaku seksual masa pacaran daripada siswi putri kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2005-2006.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sikap siswa-siswi kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2005-2006 terhadap perilaku seksual masa pacaran, peneliti mengusulkan materi bimbingan seksualitas bagi siswa-siswi kelas I SMA BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2005-2006, yaitu : (1) Pengendalian Dorongan Seksual, (2) Hubungan yang Sehat dengan Lawan Jenis (3) menyingkapi pengaruh media massa dan alat pencegah kehamilan (4) nilai-nilai pribadi dalam seksualitas.

ABSTRACT

A Difference of Attitude among First Grade Male and Female Students of BOPKRI 2 Senior High School Yogyakarta Academic Year 2005-2006 toward Sexual Behavior during The Engagement Period and Implication on The Proposal of Sexual Guidance Material

Veronica Josri Utami

The purposes of the research are (1) to gain a description of the tendency of attitude among the first grade students of BOPKRI 2 Senior High School Yogyakarta Academic Year 2005-2006 toward sexual behavior during the engagement period, (2) to gain a description difference of attitude among first grade male and female students of BOPKRI 2 Senior High School Yogyakarta Academic Year 2005-2006 toward their sexual behavior during the engagement period, (3) to give a proposal dealing with sexual guidance material related to the result of the research.

The research can be classified as a descriptive research based on its purpose. The research tries to describe the facts on the existing data toward students of sexual behavior during the engagement period. The research uses method of survey. The tool of the research is questionnaire adapted from research tool questionnaire by other researcher.

The questionnaire consists of 102 items divided into favorable items and unfavorable items. Attitude scale of the questionnaire is arranged based on Azwar's theory of attitude included into three domains: cognitive, affective, conative used rating method which is accumulated. It also content of the questionnaire was arranged based on sexual behavior categorized by Sarwono's : holding hands, kissing, hugging, groping body, petting, and sexual intercourse). Responds of the respondents are those questionnaire is given to 60 first grade students of BOPKRI 2 Senior High School Yogyakarta Academic Year 2005-2006.

The data processing contains of accumulating the raw score of the whole aspects of sexual behavior during the engagement period and the score of each component of students attitude toward sexual behavior during the engagement period. The researcher accumulates the whole aspects of sexual behavior during the engagement period and the whole scores on attitude components (cognitive, affective, conative) in male and female students. Then, the researcher counts the frequency of the sexual behavior among male and female students.

In answering the first problem research, how the tendency of attitude of first grade male and female student of BOPKRI 2 Senior High School Yogyakarta Academic Year 2005-2006 tendency of the respondent toward sexual behavior during the engagement period, the researcher classifies their attitude into 3 categories: 'permissive', 'doubtful', and 'non permissive'. The category is defined based on the mean and average score of each attitude component in the whole aspect of sexual behavior. The researcher tries to find mean and average score of each behavior component, mean of each aspect of sexual behavior during the

engagement period in male and female students; then find the mean, deviation standard, and a different mean value between a group of male and female students.

Result of the research shows that the amount and percentage of students who give non permissive reaction is higher than students who give permissive and doubtful reaction toward sexual behavior during the engagement period. Result of the research also shows that there is a difference among male and female student attitudes toward sexual behavior during the engagement period. Female students give a permissive and doubtful reaction toward sexual behavior holding hands, while male students react non permissive. The percentage of female students who have permissive reaction toward hugging and kissing is larger than male students. In contrary, male students give more permissive reaction toward sexual behavior groping body and petting. Male students also give the same reaction toward sexual intercourse. Female students give more non permissive reaction toward sexual behavior groping sexual body and petting. 76% up to 84 % of the female students give doubtful reaction toward sexual intercourse. The result of a different mean coefficient between male and female students shows that the first grade male students of BOPKRI 2 Senior High School Yogyakarta Academic Year 2005-2006 give permissive reaction toward the all sexual behavior mentioned above.

Based on the result of the research and its root problem analysis about first grade students attitude in BOPKRI 2 Senior High Senior High School Yogyakarta Academic Year 2005-2006 toward sexual behavior during the engagement period, the researcher proposes four sexual guidance materials for the students: (1) sexual motivation control (2) healthy inter-sex relationship (3) to solve influence of mass media and tool of contraception (4) values of personal sexuality.